

**PREFERENSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN BENIH PADI DI DESA
KOTANEGARA KECAMATAN MADANG SUKU II
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

**FARMERS PREFERENCES FOR THE USE OF RICE SEEDS IN
KOTANEGARA VILLAGE, MADANG SUKU II DISTRICT
EAST OGAN KOMERING ILIR REGENCY**

Eka Sartika¹⁾, Muhammad Sidik^{1*)}

¹⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang
Jalan Jenderal A. Yani13 Ulu Palembang

*e-mail korespondensi: muhammadsidik08031983@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine productivity factors, selling prices and quality of rice products to influence rice farmers' preferences for the use of rice seeds. The research results showed that farmers' preferences for the use of rice seeds in Kotanegara Village, Madang Suku II District, East Ogan Komerling Ulu Regency, from the three indicators of productivity, selling price and quality of rice, the productivity indicator obtained high results from other aspects where the characteristics of these aspects were able to maintain/ increased production in the last 3 planting seasons and was able to produce production above the village average. The productivity indicators for the four rice varieties are MR at 81%, Cihwang 60%, Ciliwang 55% and Inpari 64%. The productivity indicator is the preferred indicator that is most preferred by farmers in Kotanegara Village, Madang Suku II District, East Ogan Komerling Ulu Regency. Farmers' decisions regarding the use of rice seeds in Kotanegara Village, Madang Suku II District, East Ogan Komerling Ulu Regency, on five indicators, namely; price, pest and disease resistance, convenience, plant life, shelf life. Farmers' decisions regarding the use of rice seeds with the highest percentage are MR rice seed varieties where, in terms of indicators, price is 82%, pest and disease resistance is 77%, convenience is 82%, plant life is 85%, shelf life is 79%.

Keyword: Preferences, Farmer Decisions, Seed Varieties

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor produktifitas, harga jual dan kualitas hasil beras untuk mempengaruhi Preferensi petani padi terhadap penggunaan benih padi. Hasil Penelitian didapati preferensi petani terhadap penggunaan benih padi di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, dari ketiga indikator produktivitas, harga jual dan kualitas hasil beras, indikator produktivitas mendapatkan hasil yang tinggi dari aspek lainnya dimana karakteristik aspek tersebut mampu mempertahankan/meningkatkan produksi 3 musim tanam terakhir dan mampu menghasilkan produksi diatas rata-rata desa. Indikator produktivitas dari empat varietas jenis padi yaitu, MR sebesar 81%, cihwang 60%, ciliwang 55% dan inpari 64%. Indikator produktivitas menjadi indikator preferensi yang paling banyak disukai petani di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur. Keputusan petani terhadap penggunaan benih padi di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, pada lima indikator yaitu; harga, ketahanan hama dan penyakit, kemudahan, umur tanaman, daya simpan. Keputusan petani terhadap penggunaan benih padi dengan persentase tertinggi pada varietas benih padi MR dimana, pada indikator, harga 82%, ketahanan hama dan penyakit 77%, kemudahan 82%, umur tanaman 85%, daya simpan 79%.

Kata Kunci: Preferensi, Keputusan Petani, Varietas Benih

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris karena sektor pertanian memiliki peran penting, sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani karena sumber daya alam negeri ini yang melimpah, dengan adanya dukungan lahan dan tanah yang subur.

Mengingat pentingnya sektor pertanian di Indonesia, maka sektor pertanian di Indonesia terhitung sangat menjanjikan, pemerintah melakukan pengembangan mulai dari pengolahan lahan, pemanfaatan bibit unggul dan mulai menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan produktivitas agar hasil produksi

yang dihasilkan bermutu. Salah satu subsector pertanian yang memiliki peranan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional adalah subsektor tanaman pangan yaitu tanaman padi (Heni, 2020).

Padi menjadi salah satu tanaman pangan utama di Indonesia yang menghasilkan komoditas beras, sebagai tanaman pangan terutama bagi masyarakat Indonesia, senantiasa mendapat perhatian besar agar dalam pengembangannya dapat meningkatkan produktivitasnya untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat (Suwarno, 2010). Komoditas tanaman padi tersebar di beberapa provinsi di Indonesia. Salah satu provinsi yang menyokong hasil pertanian di Indonesia yaitu Provinsi Sumatera Selatan.

Kedaaan komoditas padi di Sumatera Selatan semakin membaik dengan produksi padi tertinggi secara nasional, komoditas padi saat ini semakin perlu, dalam dukungan penuh dari masyarakat maupun pemerintah agar potensi padi bisa menunjukkan kualitas yang baik. Peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi yang sangat diperlukan masyarakat adalah kegiatan yang bermanfaat seperti penyediaan bibit unggul, pupuk dan obat-obatan, sarana teknologi, sarana irigasi, kredit produksi, dan penguatan modal kelembagaan petani (Ahmar *et al.*, 2016). luas panen dan produksi padi terbesar yaitu Kabupaten Banyuasin dengan luas panen mencapai 208.597,95 (Ha), Produksi padi sebesar 905.845,79 ton dan di ikuti Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan luas panen mencapai 99.959,45 (Ha) dengan produksi padi 575.340,17 ton. Salah satu upaya pemerintah dalam menjamin dan memenuhi ketersediaan beras dari aspek teknis, teknologi yang digunakan adalah penggunaan benih unggul. Varietas benih yang dihasilkan melalui penelitian sangat banyak, namun hanya sedikit yang diambil oleh petani.

Hal ini dimungkinkan petani tidak memperhitungkan preferensi dan persepsi tentang varietas benih tersebut. Preferensi, pengetahuan, informasi yang diterima petani terhadap benih yang digunakan sangat penting dan berbeda secara signifikan di setiap daerah (Horna *et al.*, 2005). Hal yang menjadi pilihan utama petani dalam menentukan sikap untuk membeli benih adalah produktivitas (potensi hasil), tahan hama penyakit dan umur tanaman dari benih tersebut (Rusyadi 2014 dalam Koes 2013).

Peluang untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia pada kondisi seperti itu, dapat diperoleh melalui peningkatan produktivitas, peningkatan indeks pertanaman, dan optimalisasi pemanfaatan lahan sub optimal

seperti lahan sawah tadah hujan, lahan kering, dan lahan rawa pasang surut. Peluang tersebut dapat diraih jika tersedia inovasi teknologi yang mampu meningkatkan produktivitas tanaman padi pada berbagai agroekosistem secara berkelanjutan (Kementrian pertanian, 2016). Varietas benih padi salah satu komponen teknologi penting yang mempunyai kontribusi besar dalam meningkatkan produksi dan pendapatan usaha tani. Komponen teknologi ini sangat berperan dalam mengubah sistem usahatani padi, dari subsitem menjadi usaha tani padi komersial. Berbagai varietas unggul padi tersedia dan dapat dipilih sesuai dengan kondisi wilayah, preferensi petani dalam memilih benih yang hasilnya semakin meningkat, dan kebutuhan pasar.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu lumbung beras (pangan) di Provinsi Sumatera Selatan yang potensial. Produksi tanaman pangan (khususnya padi sawah) dan juga perkebunan berkembang baik di daerah ini. Kabupaten ini mempunyai dua bendungan besar, yaitu bendungan belintang yang merupakan peninggalan pemerintah kolonial Belanda dan Bendungan Perjaya yang dibangun oleh pemerintah Indonesia. Sungai Komering yang melintasi hampir disepanjang wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang merupakan sumber air utama bagi kedua bendungan tersebut. luas panen terluas yaitu Semendawai Suku III 4.595 hektar, produksi padi mencapai 31.705 ton dan di ikuti Semendawai Timur dengan luas lahan panen 3.410 hektar dengan produksi padi mencapai 24.552 ton dilanjut Madang Suku I dengan luas panen 3.245 hektar dengan produksi padi mencapai 23.367 ton. Maka dari itu Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menjadi penyumbang pangan yang cukup besar di Provinsi Sumatera Selatan dengan produksi sebesar 203.984 ton.

Kecamatan Madang Suku II salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang sangat berpotensi dalam sektor pertanian, dimana sebagian besar tanah di Kecamatan Madang Suku II dimanfaatkan sebagai lahan pertanian padi sawah. Pada tahun 2014 dapat di lihat dengan luas lahan sawah di Kecamatan Madang Suku II 6.225 hektar dengan produksi padi sebesar 33.438,21 ton, yang bearti memiliki potensi cukup besar dalam penghasil pangan.

Desa Kotanegara, Kecamatan Madang Suku II merupakan salah satu daerah yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. Desa Kotanegara memiliki banyak lahan persawahan yang cukup luas dan hampir semua penduduk di Desa Kotanegara bekerja sebagai petani.

Masyarakat di Desa Kotanegara berusaha agar padi mereka tidak akan terkena penyakit supaya hasil panen semakin meningkat dan padi yang akan diproduksi akan lebih bagus. Dalam hal ini maka para petani agar produksi padi semakin meningkat sangat diperlukannya bibit benih yang baik untung menguntungkan petani dan petani yang ada di Desa Kotanegara harus memahami apa saja kelebihan dan kekurangan bibit yang akan digunakan, cara menanam bibit benih varietas yang digunakan harus mengetahui benar dalam proses untuk meningkatkan padi semakin tinggi.

Desa Kotanegara Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sejak beberapa tahun terakhir mulai meninggalkan jenis varietas benih padi lokal karena produksinya minim. Ada beberapa bibit padi lokal yang sering di tanam di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur antara lain bibit benih padi Ciherang, Ciliwung, Inphari dan MR.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU). Pelaksanaan penelitian ini yang dilaksanakan pada bulan Juli - September 2023.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, Arikunto (2010), menyatakan metode survei merupakan salah satu fasilitas yang digunakan untuk menyelidiki, mengamati masalah yang akan dijadikan objek penelitian.

Metode Penarikan Contoh

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan metode *simple random sampling*. Teknik metode *simple random sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi petani padi tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode-metode yang dipergunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan pendahuluan dari analisis kuantitatif dan perbincangannya akan meliputi pokok-pokok soal mengenai Editing, Koding, dan Tabulating.

Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu data yang diperoleh dari lapangan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah kedua dilakukan dengan cara kuantitatif, yaitu teknik analisis data yang berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, data dalam penelitian ini menggunakan Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Djaali,2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Tabel 1. Hasil Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

| Indikator | Aspek | Varietas | | | |
|---------------|--|----------|----------|----------|---------|
| | | M R | Ciherang | Ciliwung | Inphari |
| Produktivitas | Mampu mempertahankan/meningkatkan produksi 3 musim tanam terakhir. | 2 | 5 | 0 | 4 |
| | Mampu menghasilkan produksi diatas rata-rata desa | 1 | 2 | 3 | 6 |
| Σ | | 3 | 7 | 3 | 0 |
| % | | 1% | 0% | 5% | 4% |
| Harga | Harga beras sangat terjangkau oleh semua kalangan | 1 | 0 | 1 | |
| | Harga beras sesuai dengan mutu dan kualitas dari beras. | 6 | 3 | | |
| Σ | | 7 | 3 | 7 | 5 |
| % | | 5% | 9% | 2% | 9% |
| Kualitas | Rasa Beras bersih dari kutu beras | 1 | 2 | 2 | |
| | Beras butirnya berwarna putih bersih. | 7 | | 0 | |
| Σ | | 8 | 7 | 2 | 1 |
| % | | 6% | 2% | 8% | 4% |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1 diatas, preferensi petani terhadap penggunaan benih padi di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, terdapat 3 indikator yaitu; produktivitas, harga Jual dan kualitas hasil beras. Indikator produktivitas dari empat varietas jenis padi yaitu, MR sebesar 81%, ciherang 60%, ciliwung 55% dan inpari 64%. Indikator produktivitas menjadi indikator preferensi yang paling banyak disukai petani di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Sejak beberapa bulan terakhir, sejumlah sentra produksi pertanian terdampak musim kemarau dan hujan.

Perubahan iklim bagi peningkatan produksi dan produktifitas di sektor pertanian bidang pangan. Diantara perubahan nilai dari unsur-unsur iklim, seperti perubahan suhu udara, kelembaban udara, curah hujan dan radiasi sinar matahari serta perubahan kondisi tanah pada akhirnya akan sangat besar implikasinya terhadap masa pertumbuhan, hasil produksi ataupun mutu hasil akhir tanaman pangan yang dihasilkan. Sektor pertanian sangat rentan sekali terhadap perubahan iklim dan perubahan tersebut akan sangat berpengaruh pada pola tanam, waktu tanam, produktivitas dan luas areal tanam karena adanya keterlambatan musim tanam. Oleh karena itu jenis padi yang mampu mempertahankan/meningkatkan produksi 3 musim tanam terakhir menjadi preferensi petani yang paling banyak disukai.

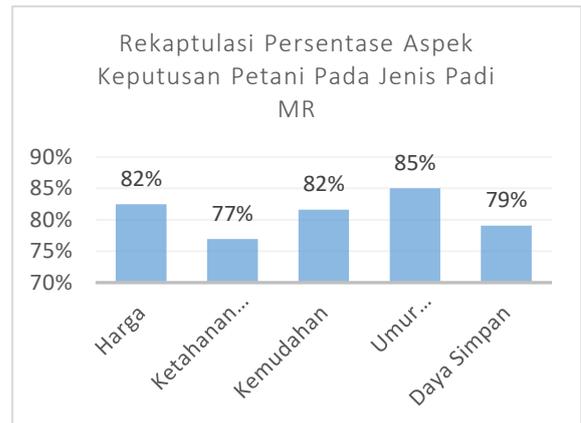
Preferensi dapat dinilai dari tingkat kepuasan konsumen antara harapan dan kualitas hasil yang diterima. Harapan akan menentukan kecenderungan memilih suatu produk. Preferensi petani desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam penentuan varietas benih padi memiliki kecenderungan yang berbeda-beda. Sejalan dengan hasil penelitian Siti Syamsiah (2016), tentang preferensi petani terhadap penggunaan benih padi varietas unggul di Kabupaten Subang Jawa Barat.

Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Menentukan varietas yang akan ditanam merupakan salah satu bentuk dari keputusan petani. Petani dalam menentukan varietas benih padi juga memiliki beberapa pertimbangan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Aspek ekonomi yang

dipertimbangkan petani dalam menentukan varietas padi adalah harga benih, hasil produksi, harga jual, dan kemudahan dalam menjual hasil usaha tani. Aspek ekonomi berkaitan erat dengan pendapatan petani yang didapat dari hasil usaha tani yang telah dikerjakan. Aspek ekonomi baik saat musim tanam menjadi pertimbangan bagi petani.

Diagram 1. Rekapitulasi Persentase Aspek Keputusan Petani pada jenis padi MR



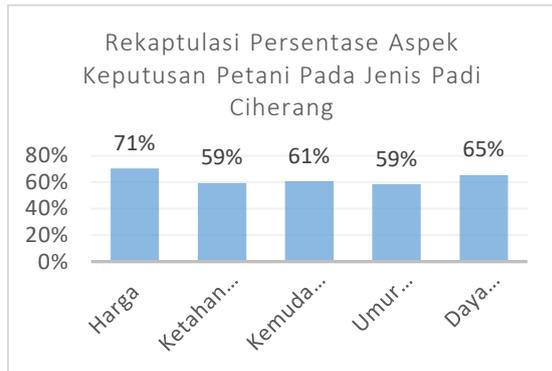
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa harga benih yang digunakan dari petani di desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur sudah tergolong murah dan terjangkau. Benih padi yang banyak digunakan petani adalah MR dibanding yang lainnya karena benih padi MR murah, mudah di dapatkan dan sesuai dengan mutu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis padi MR yang diperoleh dari petani di desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur tahan/kuat terhadap serangan hama dan penyakit. Benih padi yang banyak digunakan petani adalah MR dibanding yang lainnya karena benih padi MR lebih tahan terhadap serangan hama.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan dari menjual gabah yang dihasilkan dari beras oleh petani di desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur sudah sudah tergolong mudah. Benih padi yang banyak digunakan petani adalah MR dibanding yang lainnya karena benih padi MR menghasilkan gabah yang sangat mudah dijual dimana saja.

Berdasarkan perhitungan skala likert, diperoleh rata-rata untuk indikator umur tanam dengan rata-rata persentase sebesar 85 % dengan kriteria tinggi dari dua pernyataan yaitu Hasil Panen Cepat dan Hasil Panen tidak terlalu cepat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil padi dapat cepat

untuk dipanen. Berdasarkan perhitungan skala likert, diperoleh rata-rata untuk indikator daya simpan dengan rata-rata persentase sebesar 79% dengan kriteria tinggi dari dua pernyataan yaitu padi jenis MR memiliki daya simpan yang lebih baik.

Diagram 2. Rekapitulasi Persentase Aspek Keputusan Petani pada jenis padi Ciherang

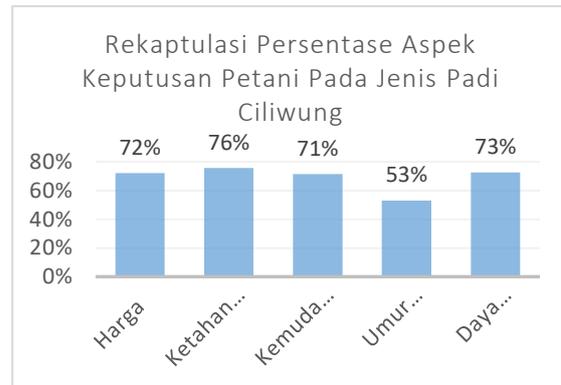


Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa harga benih yang digunakan dari petani di desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur sudah tergolong murah dan terjangkau. Benih padi cukup terjangkau waupun tidak semurah digunakan petani pada bibit padi MR. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis padi ciherang yang diperoleh dari petani di desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur cukup tahan/kuat terhadap serangan hama dan penyakit.

Kemudahan dari menjual gabah yang dihasilkan dari padi ciherang oleh petani di desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur cukup mudah. Benih padi yang banyak digunakan petani adalah ciherang dibanding jenis padi MR terbilang rendah karena benih padi MR menghasilkan gabah yang sangat mudah dijual dimana saja. Sedangkan ciherang cukup mudah.

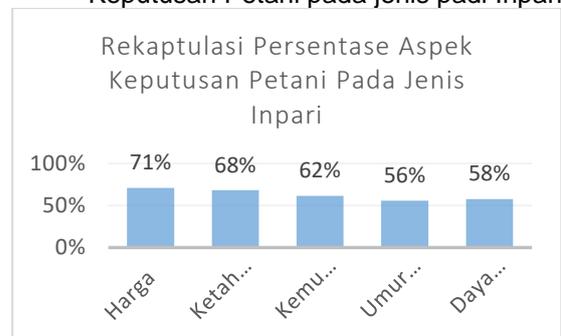
Berdasarkan perhitungan skala likert, diperoleh rata-rata untuk indikator umur tanaman dengan rata-rata persentase sebesar 59 % dengan kriteria sedang dari dua pernyataan yaitu Hasil Panen Cepat dan Hasil Panen tidak terlalu cepat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil padi cukup cepat untuk dipanen namun terbilang rendah dibandingkan jenis padi MR. Berdasarkan perhitungan skala likert, diperoleh rata-rata untuk indikator daya simpan dengan rata-rata persentase sebesar 65% dengan kriteria sedang dari dua pernyataan yaitu padi jenis ciherang cukup memiliki daya simpan yang baik.

Diagram 3. Rekapitulasi Persentase Aspek Keputusan Petani pada jenis padi Ciliwung



Berdasarkan perhitungan skala likert, diperoleh rata-rata untuk indikator Harga dengan rata-rata persentase sebesar 72% dengan kriteria sedang dari dua pernyataan yaitu murah dan sesuai dengan mutu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis padi ciliwung yang diperoleh dari petani di desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur tahan/kuat terhadap serangan hama dan penyakit. Berdasarkan perhitungan skala likert, diperoleh rata-rata untuk indikator umur tanaman dengan rata-rata persentase sebesar 53 % dengan kriteria sedang dari dua pernyataan yaitu Hasil Panen Cepat dan Hasil Panen tidak terlalu cepat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil padi cukup cepat untuk dipanen namun terbilang rendah dibandingkan jenis padi MR. Berdasarkan perhitungan skala likert, diperoleh rata-rata untuk indikator daya simpan dengan rata-rata persentase sebesar 65% dengan kriteria sedang dari dua pernyataan yaitu padi jenis ciherang cukup memiliki daya simpan yang baik.

Diagram 4. Rekapitulasi Persentase Aspek Keputusan Petani pada jenis padi Inpari



Berdasarkan perhitungan skala likert, diperoleh rata-rata untuk indikator Harga dengan rata-rata persentase sebesar 71%

dengan kriteria sedang dari dua pernyataan yaitu murah dan sesuai dengan mutu.

Berdasarkan perhitungan skala likert, diperoleh rata-rata untuk indikator ketahanan hama dan penyakit dengan rata-rata persentase sebesar 68% dengan kriteria sedang dari dua pernyataan yaitu Tahan/kuat terhadap serangan hama dan penyakit dan Kurang Tahan/kuat terhadap serangan hama dan penyakit. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis padi inpari yang diperoleh dari petani di desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur cukup tahan/kuat terhadap serangan hama dan penyakit.

Berdasarkan perhitungan skala likert, diperoleh rata-rata untuk indikator kemudahan dengan rata-rata persentase sebesar 62 % dengan kriteria sedang dari dua pernyataan yaitu mudah dalam menjual gabah dan tidak selalu mudah menjual gabah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan dari menjual gabah yang dihasilkan dari padi inpari oleh petani di desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur cukup mudah. Benih padi yang banyak digunakan petani adalah inpari dibanding jenis padi MR terbilang rendah karena benih padi MR menghasilkan gabah yang sangat mudah dijual dimana saja. Sedangkan ciherang cukup mudah.

Berdasarkan perhitungan skala likert, diperoleh rata-rata untuk indikator umur tanaman dengan rata-rata persentase sebesar 56 % dengan kriteria sedang dari dua pernyataan yaitu Hasil Panen Cepat dan Hasil Panen tidak terlalu cepat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil padi cukup cepat untuk dipanen namun terbilang rendah dibandingkan jenis padi MR. Berdasarkan perhitungan skala likert, diperoleh rata-rata untuk indikator daya simpan dengan rata-rata persentase sebesar 58% dengan kriteria sedang dari dua pernyataan yaitu padi jenis ciherang cukup memiliki daya simpan yang baik.

KESIMPULAN

1. Preferensi petani terhadap penggunaan benih padi di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dari ketiga indikator produktivitas, harga jual dan kualitas hasil beras, indikator produktivitas mendapatkan hasil yang tinggi dari aspek lainnya dimana karakteristik aspek tersebut mampu mempertahankan /meningkatkan produksi 3 musim tanam terakhir dan mampu menghasilkan produksi diatas rata-rata desa. Indikator produktivitas dari empat varietas jenis padi yaitu, MR sebesar 81%, ciherang 60%, ciliwung 55% dan inpari 64%. Indikator produktivitas menjadi indikator preferensi yang paling banyak disukai petani di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Sektor pertanian sangat rentan sekali terhadap perubahan iklim dan perubahan tersebut akan sangat berpengaruh pada pola tanam, waktu tanam, produktivitas dan luas areal tanam karena adanya keterlambatan musim tanam. Oleh karena itu jenis padi yang mampu mempertahankan/meningkatkan produksi 3 musim tanam terakhir menjadi preferensi petani yang paling banyak disukai.
2. Keputusan petani terhadap penggunaan benih padi di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, pada lima indikator yaitu; harga, ketahanan hama dan penyakit, kemudahan, umur tanaman, daya simpan. Keputusan petani terhadap penggunaan benih padi dengan persentase tertinggi pada varietas benih padi MR dimana, pada indikator, harga 82%, ketahanan hama dan penyakit 77%, kemudahan 82%, umur tanaman 85%, daya simpan 79%. Sektor pertanian sangat rentan sekali terhadap perubahan iklim dan perubahan tersebut akan sangat berpengaruh pada pola tanam, waktu tanam, produktivitas dan luas areal tanam karena adanya keterlambatan musim tanam. Oleh karena itu jenis padi yang mampu mempertahankan/meningkatkan produksi 3 musim tanam terakhir menjadi preferensi petani yang paling banyak disukai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, Mappamiring, dan Parawangi, A. 2016. Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Padi di Desa Parumpanai Kecamatan Wasuponda Kabupateb Luwu Timur. *Jurnal Administrasi Publik*. 2 (2) : 121-125
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heni, T. 2020. *Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Padi*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. Hal 41-48
- Horna, J. D., Smale, M., & von Oppen, M. (2005). *Private Participation In Agricultural Extension In Nigeria And Benin: Determining The Willingness To*

- Pay For Information* (No. 378-2016-21151).
- Kementerian Pertanian. 2016. Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan (Jagung). Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Rusyadi Y. 2014. Analisis Sikap Dan Kepuasan Petani Terhadap Atribut Benih Padi Hibrida Maro Di Kabupaten Subang Jawa Barat. [Tesis]. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor(ID).
- Suwarno. 2010. Meningkatkan Produksi Padi Menuju Ketahanan Pangan yang Lestari. *Jurnal Pangan*. 19 (3) : 233-243
- Syamsiah, S. Nurmalina, R dan Fariyanti, A. 2015. Analisis Sikap Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Unggul di Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Agrise*. 16(3) : 205-213